

Soal LSBLB IPA Kelas VII, Sabtu 17 Oktober 2026

1. Agar dapat digunakan sebagai alat ukur suhu benda, termometer dibuat dengan memperhitungkan titik beku zat cair sebagai titik bawah dan titik didih zat cair sebagai titik atas. Berikut data suhu titik beku dan titik didih beberapa zat cair.

No.	Cairan	Titik Beku (°C)	Titik Didih (°C)
1	etanol	-144	78
2	raksa	-40	350
3	toluene	-96	110

Seorang ilmuwan ingin membuat termometer yang dapat mengukur rentang suhu antara -90 °C sampai dengan 60 °C dengan menggunakan cairan tersebut.

Berdasarkan data pada tabel, kemungkinan beberapa zat cair tersebut untuk digunakan oleh ilmuwan tersebut untuk membuat termometrer adalah (pilih lebih dari satu jawaban)

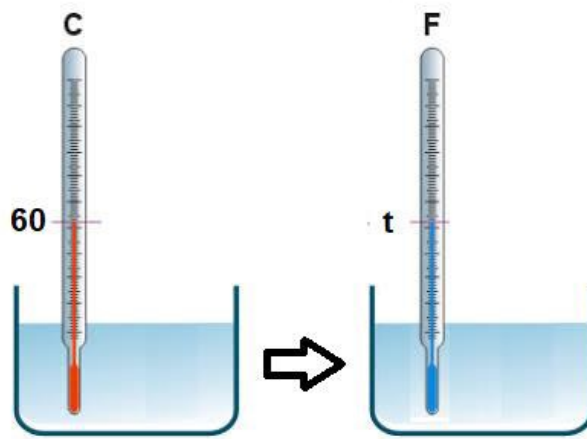
1. Air raksa tidak dapat digunakan karena tidak dapat mengukur suhu -90°C.
 2. Etanol dapat digunakan karena mempunyai titik beku lebih rendah dan titik didih lebih tinggi dari suhu yang akan diukur
 3. Toluene tidak dapat digunakan karena mempunyai titik beku yang lebih rendah dari cairan yang akan digunakan
 4. Zat cair yang paling mungkin digunakan hanya etanol karena mempunyai titik beku dan titik didih mendekati rentang suhu yang akan diukur
2. Pada percobaan tentang suhu, sekelompok siswa mendapatkan data tentang titik lebur dan titik didih dari beberapa zat yang disajikan dalam tabel berikut.

Zat	Titik Lebur (°C)	Titik Didih (°C)
A	10	90
B	40	150
C	95	200

Berdasarkan data pada tabel, tentukan Benar atau Salah pada tiap pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Zat A dan B berwujud padat pada suhu 45°C		
2	Zat B dan C berwujud cair pada suhu 120°C.		
3	Pada suhu 85°C, zat A berwujud cair dan zat C berwujud padat.		

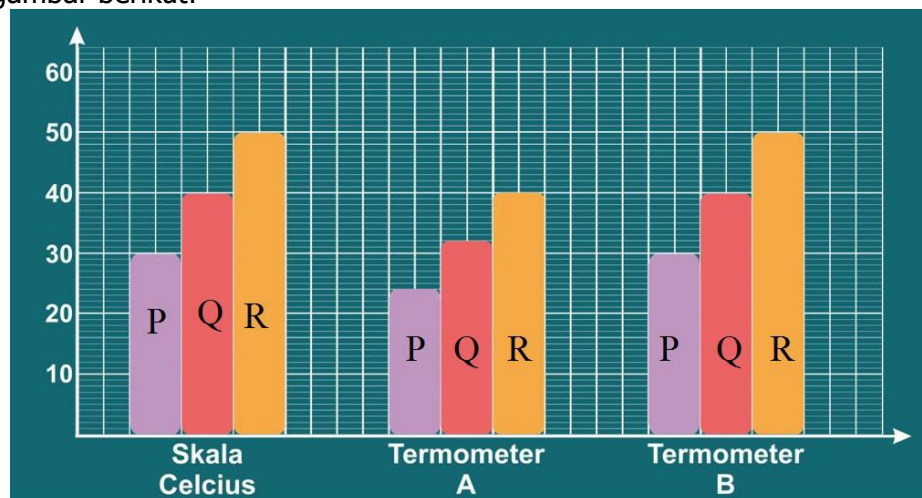
3. Seorang siswa membuat skala pada termometer polos, dengan menetapkan suhu 25°X untuk es yang sedang mencair dan suhu 175°X untuk suhu air sedang mendidih. Termometer tersebut digunakan untuk mengukur suhu air dan suhu yang ditunjuk 100°X. Suhu air tersebut dalam skala Celsius adalah
- A. 50°C
 - B. 60°C
 - C. 75°C
 - D. 100°C
4. Perhatikan gambar pengukuran suhu air menggunakan thermometer berikut!



Hasil pengukuran tersebut menunjukkan skala....

- A. 75°F
- B. 76°F
- C. 108°F
- D. 140°F

5. Perhatikan gambar berikut!



Tiga benda P, Q, dan R diukur menggunakan beberapa termometer menghasilkan grafik seperti gambar. Beberapa murid menyimpulkan termometer yang digunakan untuk mengukur suhu pada gambar tersebut. Berikut beberapa kesimpulan yang dihasilkan.

- (1) Prabu menyimpulkan termometer A menggunakan skala Reamur
- (2) Rena menyimpulkan termometer B menggunakan skala Celsius
- (3) Dika menyimpulkan termometer A adalah termometer Fahrenheit
- (4) Cherly menyimpulkan termometer B adalah termometer Reamur

Murid dengan simpulan yang sesuai grafik adalah

- A. Prabu dan Rena
- B. Prabu dan Dika
- C. Rena dan Cherly
- D. Dika dan Cherly

6. Perhatikan informasi berikut!

KENAPA SUHUNYA TINGGI TAPI DINGIN ...?

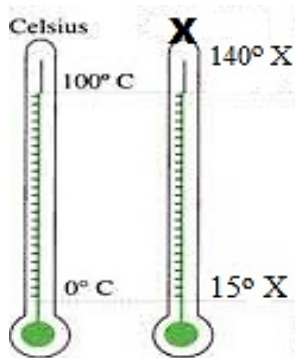


Suhu Fahrenheit adalah satuan suhu yang umum digunakan di Amerika Serikat, sedangkan suhu Celcius adalah satuan suhu yang umum digunakan di sebagian besar negara lain di dunia, termasuk Indonesia. Perbedaan skala suhu ini terletak pada titik pembekuan air dan titik didih air. Dalam skala suhu Fahrenheit, titik pembekuan air adalah 32 derajat Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$) dan titik didih air adalah 212 $^{\circ}\text{F}$. Sedangkan dalam skala suhu Celcius, titik pembekuan air adalah 0 derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$) dan titik didih air adalah 100 $^{\circ}\text{C}$. Dari gambar remote AC tersebut jika dikonversi ke skala celcius adalah....

- A. 18,22 $^{\circ}\text{C}$
- B. 22,77 $^{\circ}\text{C}$
- C. 40,55 $^{\circ}\text{C}$
- D. 41,00 $^{\circ}\text{C}$

7. Suatu benda diukur suhunya dengan termometer Reamur menunjuk angka 40 derajat. Suhu yang setara dengan benda tersebut adalah....
- A. 10 $^{\circ}\text{F}$ dan 308 K
 - B. 90 $^{\circ}\text{F}$ dan 330 K
 - C. 122 $^{\circ}\text{F}$ dan 323 K
 - D. 132 $^{\circ}\text{F}$ dan 468 K

8. Seorang siswa melakukan pengukuran suhu benda menggunakan termometer seperti gambar berikut.



Pada saat termometer skala Celcius menunjukkan angka 40 $^{\circ}\text{C}$, termometer skala X akan menunjukkan angka

- A. 85 $^{\circ}\text{X}$
- B. 65 $^{\circ}\text{X}$
- C. 55 $^{\circ}\text{X}$
- D. 35 $^{\circ}\text{X}$

9. Vivian seorang murid SMP akan berangkat ke New York, Amerika Serikat untuk mengikuti kegiatan pekan kebudayaan pelajar internasional yang akan dilaksanakan pada bulan Desember. Sebelum keberangkatan, Vivian berusaha mencari informasi kondisi cuaca pada bulan tersebut dan dipeoleh informasi sebagai berikut.

	Min Temperature	36 $^{\circ}\text{F}$
	Max Temperature	46 $^{\circ}\text{F}$
	Water Temperature	48 $^{\circ}\text{F}$
	Chance of Rain	38%

Persiapan yang sebaiknya dilakukan oleh Vivian terkait kondisi cuaca di New York yang sesuai dengan informasi adalah (pilih lebih dari satu jawaban benar)

- 1. membawa baju-baju yang mudah menyerap keringat
- 2. menggunakan *lotion* pelindung kulit
- 3. tidak menggunakan baju-baju tipis
- 4. membawa jaket yang tebal

10. Perhatikan informasi berikut!

PRINSIP KERJA TERMOMETER ZAT CAIR

Prinsip kerja termometer zat cair didasarkan pada pemuaian dan penyusutan zat cair yang merespons perubahan suhu. Ketika zat cair dipanaskan, zat tersebut akan memuai dan naik ke dalam tabung kapiler. Sebaliknya, ketika zat cair didinginkan, zat tersebut akan menyusut dan turun di dalam tabung kapiler. Kenaikan atau penurunan zat cair di dalam tabung kapiler ini menunjukkan perubahan suhu. Skala pada termometer zat cair dikalibrasi dengan titik didih dan titik beku air. Titik didih air didefinisikan sebagai 100°C pada skala Celsius dan 212°F pada skala Fahrenheit. Titik beku air didefinisikan sebagai 0°C pada skala Celsius dan 32°F pada skala Fahrenheit. Skala antara titik didih dan titik beku dibagi menjadi interval yang sama, yang mewakili nilai suhu.

Sumber <https://an-nur.ac.id/>

Pernyataan yang sesuai dengan sumber bacaan tersebut adalah

- A. zat cair dalam termometer mendidih ketika diukur menggunakan termometer menunjukkan suhu 100°C dan 212°F
- B. prinsip kerja termometer didasarkan pada pemuaian dan penyusutan, saat zat cair dipanaskan akan menyusut
- C. penyusutan zat cair ditetapkan sebagai titik tetap atas termometer setara dengan air yang sedang mendidih
- D. titik didih air terjadi pada suhu 100°C dan 212°F sedangkan titik beku air 0°C dan 32°F

11. Perhatikan informasi berikut!

SUHU NORMAL BAYI

Normalnya, suhu tubuh bayi berkisar antara 36,5–37°Celsius jika diukur dengan termometer.

Bayi dikatakan demam apabila:

- Suhu tubuhnya naik mencapai di atas 38° Celsius, bila diukur dengan alat termometer yang diletakkan di dubur,
- Suhu tubuh di atas 37,5° Celsius, bila diukur dengan alat termometer yang diletakkan di mulut; atau
- Suhu tubuh di atas 37,2° Celsius bila diukur dengan alat termometer yang diletakkan di ketiak. 38,5°Celsius, bila diukur dengan alat termometer yang diletakkan di telinga, dahi, ketiak, ataupun dubur.

Bayi disebut hipotermia bila suhu tubuhnya turun hingga 35,5°Celsius. Hipotermia tidak boleh dianggap sepele dan memerlukan perhatian khusus bagi bayi baru lahir, terutama bayi prematur. <https://bebeclub.co.id/artikel/kesehatan/0-3-bulan/suhu-normal-bayi>

Seorang ibu mengukur suhu tubuh bayi melalui termometer yang diletakkan di dubur menggunakan termometer rektal, hasil pengukuran ditunjukkan seperti pada gambar berikut!



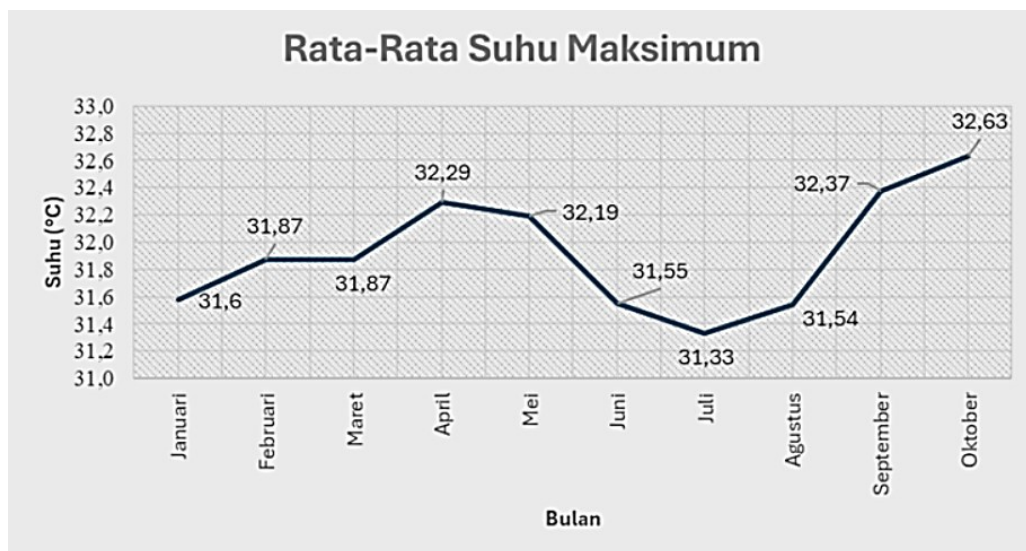
Berdasar hasil pengukuran tersebut, ibu mengkonversikan ke dalam satuan Celsius dan dapat diambil kesimpulan bahwa bayinya

- A. hipotermia, berdasarkan pengukuran suhunya 35°C
- B. mengalami demam, berdasar hasil pengukuran suhunya adalah 38°C
- C. keadaan normal, berdasarkan hasil pengukuran suhunya adalah 37°C
- C. keadaan normal, berdasarkan hasil pengukuran suhunya adalah 36,5°C

12. Perhatikan informasi berikut!

SUHU RATA-RATA TAHUNAN

Data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menunjukkan, suhu maksimum harian di Indonesia pada September 2026 mencapai 37-38 derajat Celsius, meskipun secara rata-rata menunjukkan suhu seperti ditunjukkan pada grafik berikut.



Berdasarkan teks informasi tersebut, suhu rata-rata tertinggi dalam kurun waktu tersebut jika diukur dengan termometer Fahrenheit adalah °F.

- A. 18,13
- B. 50,13
- C. 58,73
- D. 90,73

13. Sepotong tembaga bersuhu 61°C dimasukkan ke dalam 200 gram air bersuhu 35°C, dan setelah beberapa saat tercapai keseimbangan suhu 40°C. Jika kalor jenis tembaga 400 J/kg°C dan kalor jenis air 4200 J/kg°C, maka massa tembaga adalah

- A. 500 gram
- B. 600 gram
- C. 700 gram
- D. 800 gram

14. Aluminium bersuhu 27°C dipanaskan dan menerima kalor sebanyak 270 kJ, sehingga suhunya menjadi 57°C. Jika kalor jenis aluminium 900 J/kg°C, massa aluminium yang dipanaskan sebanyak...

- A. 10 kg
- B. 12 kg
- C. 15 kg
- D. 20 kg

15. Perhatikan informasi berikut!

TERNYATA BEDA

Murid-murid SMP Bakti Jaya melakukan percobaan pemanasan beberapa zat yaitu es, air, besi, kaca dan tembaga. Percobaan dilakukan dengan menggunakan massa zat dan waktu pemanasan yang sama. Kalor jenis dari zat-zat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Zat	Kalor Jenis (J/kg°C)
1	Es	2100
2	Air	4200
3	Besi	450
4	Kaca	670
5	Tembaga	390

Sumber: <https://hermananis.com/kalor-jenis/>

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, Gagat beserta kelompoknya membuat beberapa kesimpulan tentang pengaruh kalor terhadap beberapa benda yang dipanaskan.

Tentukan Benar atau Salah kesimpulan yang dibuat oleh Gagat dan kelompoknya berikut ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
-----	------------	-------	-------

1	Tembaga mengalami kenaikan suhu paling rendah dibanding zat-zat yang lain.		
2	Air mengalami kenaikan suhu paling rendah dibanding zat-zat yang lain.		
3	Jika masing-masing benda akan dinaikkan suhunya sebesar 10°C maka urutan waktu yang dibutuhkan dari yang paling sedikit ke paling banyak adalah air, es, kaca, besi, dan tembaga.		

16. Perhatikan teks berikut!
 Sekelompok murid melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu sebuah benda dan massanya. Tabel berikut merupakan hasil percobaan kelompok tersebut.

No	Massa air	Suhu awal	Waktu yang diperlukan untuk menaikkan suhu		
			30°C	40°C	50°C
1	50 ml	30°C	1 menit	2 menit	3 menit
2	100 ml	30°C	1,25 menit	3 menit	6 menit
3	150 ml	30°C	1,5 menit	4 menit	7 menit

Berdasarkan tabel tersebut, tentukan Benar atau Salah simpulan berikut!

Simpulan	Benar	Salah
1. Semakin lama waktu pemberian kalor, kenaikan suhu semakin kecil.		
2. Semakin lama waktu pemberian kalor, kenaikan suhu semakin besar.		
3. Semakin besar massa, dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menaikkan suhu		

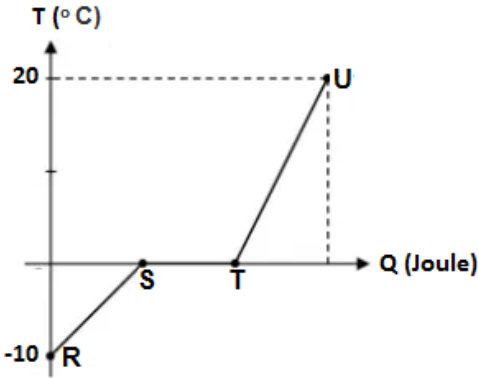
17. Sampai batas tertentu, nilai kalor jenis (C) bergantung pada suhu tetapi untuk perubahan suhu yang tidak terlalu besar, C seringkali dianggap konstan. Untuk suatu zat besarnya kalor dipengaruhi oleh massa, kalor jenis, dan perubahan suhu. Tabel berikut ini memperlihatkan besar kalor jenis untuk beberapa zat pada suhu 20°C.

Zat	Kalor Jenis (c)	
	Kkal/kg°C	J/kg°C
Aluminium	0,22	900
Besi atau baja	0,11	450
Timah hitam	0,031	130
Perak	0,056	230

Dwita melakukan percobaan menggunakan kalorimeter. Kalor yang dibutuhkan oleh 3 kg zat X untuk menaikkan suhunya dari 10°C sampai 80°C adalah 189 kJ.
 Berdasarkan data tersebut, zat X adalah

- A. perak
- B. aluminium
- C. timah hitam
- D. besi atau baja

18. Enam ratus gram es dipanaskan seperti terlihat pada grafik berikut.

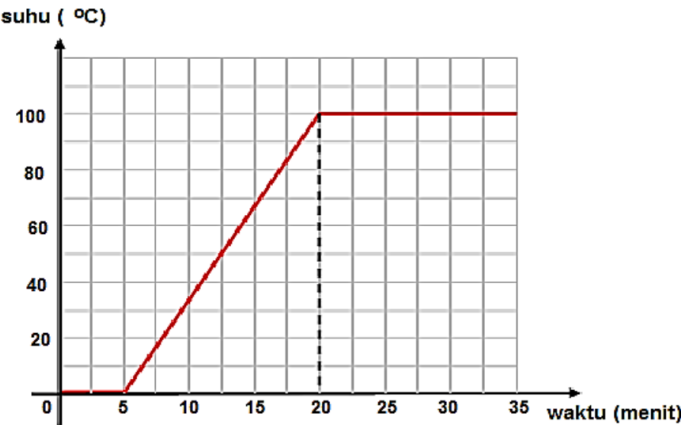


- Jika kalor jenis es 2.100 J/(kg°C), kalor jenis air 4.200 J/(kg°C), dan kalor lebur es 340.000 J/kg, maka besarnya kalor yang diperlukan pada proses S-U
- A. 267,4 kJ
 - B. 254,4 kJ
 - C. 204,4 kJ
 - D. 50,4 kJ

19. Perhatikan informasi berikut!

GRAFIK PERCOBAAN KALOR

Dalam sebuah percobaan tentang kalor, kelompok Gelora memanaskan sejumlah es yang ditempatkan pada sebuah *beaker glass*. Kelompok tersebut kemudian mencatat hasil percobaannya, kemudian membuat grafik seperti gambar berikut.



Pernyataan yang benar berdasarkan grafik tersebut adalah (pilih lebih dari satu jawaban)

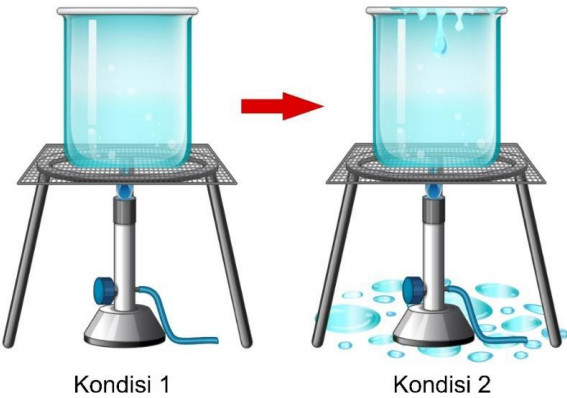
- 1. Es membutuhkan waktu 5 menit untuk mencair seluruhnya.
- 2. Air membutuhkan waktu 35 menit untuk mencapai titik didihnya.
- 3. Kelompok tersebut menghentikan proses pemanasannya pada menit ke-20.
- 4. Air pada beaker glass menguap seluruhnya pada menit ke-35.

20. Perhatikan teks berikut!

AWAS TUMPAH!

Kecepatan muai benda dipengaruhi oleh jenis benda dan setiap benda memiliki koefisien muai yang berbeda-beda. Koefisien muai adalah bilangan yang menunjukkan pertambahan panjang/luas/volume suatu benda jika suhunya dinaikkan 1°C. Semakin besar nilai koefisien muai suatu zat, semakin besar perubahan panjang/luas/volumenya jika dipanaskan dengan perubahan suhu yang sama.

Boni sedang melakukan percobaan memanaskan air di dalam gelas kaca pyrex. Gelas diisi sampai penuh rata dengan bibir gelas (kondisi 1). Setelah dipanaskan selama beberapa saat dan dalam kondisi air yang belum mendidih, sebagian air tumpah dari gelas (kondisi 2) seperti pada gambar berikut.



Data koefisien muai ruang adalah sebagai berikut.

No.	Benda	Koefisien Muai Ruang
1	gelas kaca pyrex	$9 \times 10^{-6}/^{\circ}\text{C}$
2	air	$210 \times 10^{-6}/^{\circ}\text{C}$

Boni kemudian menuliskan beberapa analisis yang menjadi penyebab peristiwa tersebut.

Manakah analisis yang sesuai informasi pada teks? (Pilih lebih dari satu jawaban)

- 1. Pertambahan volume gelas kaca lebih besar daripada pertambahan volume air.
- 2. Pertambahan volume air lebih besar daripada pertambahan volume gelas kaca.
- 3. Koefisien muai ruang air lebih besar daripada gelas kaca sehingga air memuai lebih besar.
- 4. Gelas kaca memiliki koefisien muai jauh lebih kecil dibandingkan air sehingga tidak mengalami perubahan volume.

21. Perhatikan teks berikut!

Pemuaian adalah bertambahnya ukuran suatu benda saat benda tersebut mengalami kenaikan suhu akibat dipanaskan. Sementara itu, penyusutan adalah berkurangnya ukuran suatu benda saat benda tersebut mengalami penurunan suhu akibat didinginkan. Pemuaian atau penyusutan terjadi pada setiap benda yang mengalami perubahan suhu, baik untuk zat padat, cair, maupun

gas. Rel kereta api yang ada di luar ruangan rentan terkena panas sinar matahari yang membuat besi menjadi memuai. Saat pemuaian terjadi suatu benda akan mengalami pertambahan ukuran. Jadi celah pada rel akan berguna untuk menampung pertambahan ukuran dari rel kereta api pada siang hari saat besi mengalami pemuaian.

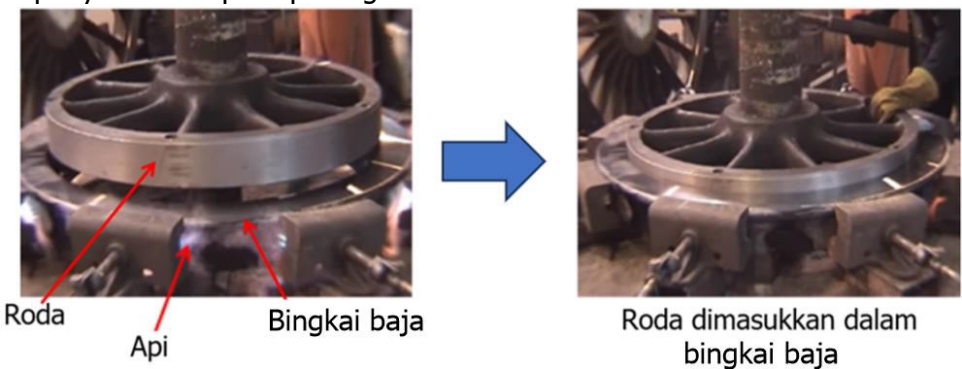
Berdasarkan teks tersebut, akibat pemuaian pada rel kereta api jika proses pemasangan rel kereta tidak diberi celah akan berakibat pada bantuk rel

- A. tidak berubah meskipun mengalami pertambahan ukuran benda
- B. akan membengkok karena mengalami pengurangan ukuran benda
- C. akan membengkok karena mengalami pertambahan ukuran benda
- D. akan mengalami penyusutan sehingga rel akan membengkok

22. Perhatikan informasi berikut!

PEMASANGAN BINGKAI LOGAM PADA RODA KERETA API

Roda kereta api berupa pelat baja yang berbentuk lingkaran dan dimasukkan ke dalam bingkai roda yang terbuat dari baja. Agar roda terpasang kuat maka jepitan bingkai baja tersebut harus sekuat mungkin. Jepitan yang kuat dapat dicapai ketika berada pada suhu saat roda digunakan (suhu kerja roda). Untuk mencapai jepitan maksimal, ukuran lubang bingkai sedikit lebih kecil daripada ukuran roda yang dijepit. Proses pemasangan roda kereta api di pabrik dengan prinsip pemuaian dan penyusutan seperti pada gambar berikut.



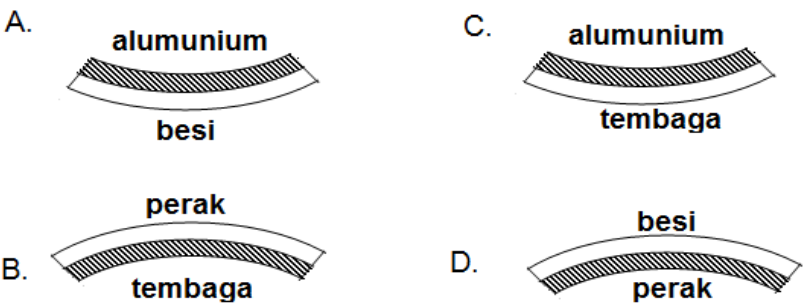
Teknik pemasangan roda pada bingkai baja sebuah lokomotif adalah

- A. bingkai baja dipanaskan bersama dengan roda hingga keduanya memuai kemudian roda dimasukkan ke dalam bingkai baja, setelah pas suhu bingkai baja dipanaskan kembali sehingga benda yang telah dipasang terjepit kuat
- B. bingkai baja dipanaskan hingga memuai kemudian roda dimasukkan ke dalamnya, setelah pas suhu bingkai baja diturunkan ke suhu semula sehingga roda yang telah dipasang terjepit kuat
- C. roda dipanaskan hingga memuai kemudian bingkai baja dimasukkan ke dalamnya, setelah pas suhu bingkai baja diturunkan ke suhu semula sehingga benda yang telah dipasang terjepit kuat
- D. roda dipanaskan hingga memuai kemudian bingkai baja dimasukkan ke dalamnya, setelah pas suhu bingkai baja dipanaskan kembali sehingga benda yang telah dipasang terjepit kuat

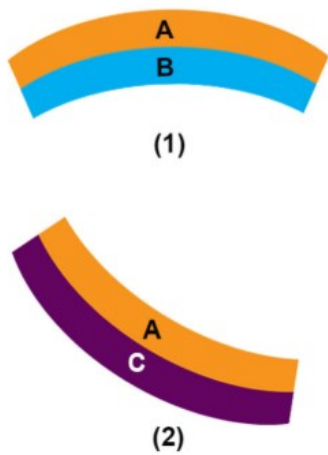
23. Berikut ini tabel yang menunjukkan koefisien muai panjang beberapa logam.

Logam	Koefisien Muai Panjang (/°C)
Besi	0,000012
Tembaga	0,000017
Perak	0,000020
Aluminium	0,000024

Jika logam-logam tersebut dijadikan bimetal kemudian dipanaskan, maka gambar berikut ini yang benar adalah

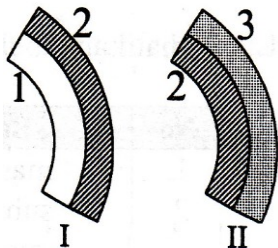


24. Dua keping bimetal tersusun dari bahan yang berbeda. Bimetal (1) tersusun dari logam A dan B, sedangkan bimetal (2) tersusun dari logam A dan C. Saat dipanaskan kedua bimetal tersebut melengkung seperti gambar berikut:



Urutan koefisien muai panjang logam dari yang terbesar hingga terkecil adalah
A. A, B, dan C
B. A, C, dan B
C. B, A, dan C
D. B, C, dan A

25. Pada suatu percobaan, dua bimetal I dan II tersusun oleh tiga jenis logam 1, 2, 3. Ketika dipanaskan kedua bimetal melengkung dengan arah tampak seperti gambar.

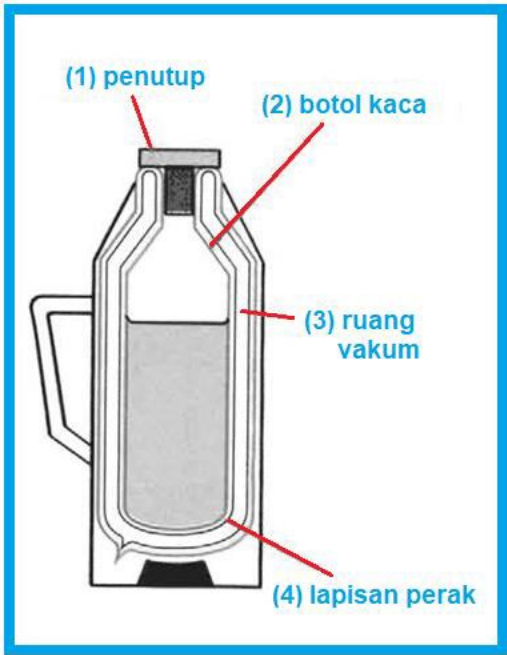


Berdasarkan data tersebut, empat orang murid memberikan pendapat sebagai berikut

Siswa	Koefisien Muai Panjang Logam	
	Urutan	Jenis Logam
Arman	dari kecil ke besar	3, 2, 1
Bedu	dari besar ke kecil	3, 2, 1
Cinta	dari kecil ke besar	1, 2, 3
Dori	dari besar ke kecil	2, 1, 3

Pendapat yang benar disampaikan oleh
A. Arman dan Bedu
B. Arman dan Dori
C. Bedu dan Cinta
D. Cinta dan Dori

26. Perhatikan gambar bagian termos air panas berikut!



Nomor	Fungsi Bagian
(1)	Mencegah perpindahan kalor secara konduksi
(2)	Mencegah perpindahan kalor secara konveksi
(3)	Mencegah perpindahan kalor secara radiasi
(4)	Mencegah perpindahan kalor secara radiasi

Fungsi bagian termos yang benar ditunjukkan nomor

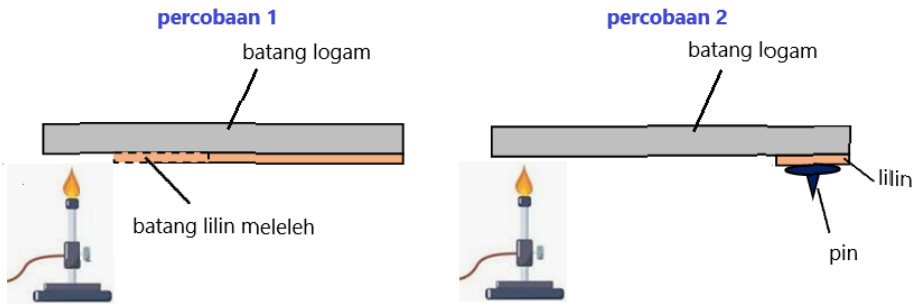
- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (1)

27. Perhatikan informasi berikut!

KONDUKTIVITAS BAHAN

Konduktivitas termal adalah kemampuan bahan dalam meneruskan panas dari suatu tempat ke tempat lainnya. Nilai konduktivitas suatu bahan menentukan seberapa cepat menghantarkan panas. Semakin tinggi nilai konduktivitas maka bahan tersebut akan semakin cepat menghantarkan panas.

Dua siswa melakukan percobaan berbeda untuk membandingkan kemampuan berbagai logam dalam menghantarkan energi panas melalui percobaan berikut.

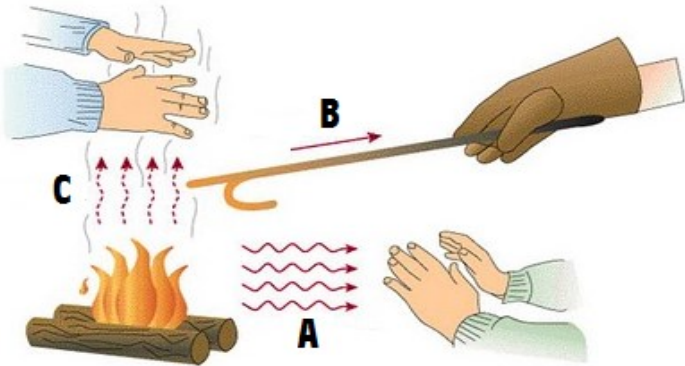


Percobaan 1 dilakukan dengan memanaskan batang logam selama satu menit dan mengukur panjang lapisan lilin yang meleleh, sedangkan percobaan 2 dilakukan dengan memanaskan batang logam dan mengukur waktu yang dibutuhkan untuk pin lepas dari batang logam.

Tentukan Benar atau Salah prediksi tentang keadaan lilin dan pin setelah percobaan!

No.	Prediksi	Benar	Salah
1	Semakin besar nilai konduktivitas logam, panjang batang lilin akan berkurang lebih cepat.		
2	Jika logam yang digunakan mempunyai nilai konduktivitas lebih kecil maka waktu yang dibutuhkan pin untuk jatuh semakin lama.		
3	Konduktivitas logam yang tinggi menyebabkan lilin dan pin akan memuai lebih panjang sehingga mudah lepas.		

28. Pada saat berkemah, tiga orang anak merasa kedinginan. Ketiganya mendekati api unggun dan masing-masing menghangatkan tangan dengan cara yang ditunjukkan pada gambar A, B, dan C berikut!



Proses perpindahan kalor dari api unggun ke tangan seperti ditunjukkan oleh huruf A, B, dan C yang benar adalah

- A. B = konduksi, A dan C = radiasi
- B. B = konduksi, A dan C = konveksi
- C. A = konveksi, B = konduksi, C = radiasi
- D. A = radiasi, B = konduksi, C = konveksi

29. Cermati informasi berikut!

PERPINDAHAN KALOR

Kalor sebagai bentuk energi panas yang dapat berpindah karena perbedaan suhu. Kalor berpindah dari suhu tinggi ke suhu yang lebih rendah. Ada 3 jenis perpindahan kalor, yaitu:

- (1) Konduksi
Perpindahan kalor secara konduksi terjadi pada zat padat, dimana partikelnya-partikel zat tersebut tidak ikut berpindah.
- (2) Konveksi.
Perpindahan kalor ini terjadi pada zat cair dan gas yang disertai dengan perpindahan partikel-partikel zat tersebut
- (3) Radiasi
Perpindahan kalor secara radiasi terjadi dimana kalor berpindah secara langsung tanpa medium perantara untuk merambatkan kalor.

Berdasarkan informasi tersebut, cermati peristiwa angin darat dan angin laut yang terdapat pada gambar berikut.



Sumber : teraskaltim.com

Tentukan Benar atau Salah peristiwa terjadinya angin darat dan angin laut berikut berdasarkan proses perpindahan kalornya!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Konveksi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas daripada laut, udara di atas daratan bergerak ke atas dan digantikan oleh udara laut.		
2	Radiasi karena pada siang hari daratan lebih panas dibandingkan dengan laut, sehingga angin bergerak dari laut ke darat.		
3	Partikel udara di permukaan daratan lebih ringan, sehingga akan bergerak ke atas; sedangkan partikel udara di atasnya lebih berat sehingga bergerak ke bawah.		

30. Perhatikan beberapa peristiwa berikut!

- (1) Gelas yang diisi air panas, bagian luarnya terasa panas
- (2) Asap pembakaran sampah membubung ke atas
- (3) Knalpot motor menjadi panas saat mesin dinyalakan
- (4) Badan merasakan hangat, ketika berada di samping api unggun
- (5) Air dipanaskan hingga mendidih
- (6) Permukaan bumi terasa panas saat matahari bersinar sangat terik

Peristiwa perpindahan kalor yang sesuai adalah

	Konduksi	Konveksi	Radiasi
A	(1) dan (3)	(2) dan (5)	(4) dan (6)

B	(2) dan (5)	(1) dan (3)	(4) dan (5)
C	(3) dan (4)	(2) dan (1)	(5) dan (6)
D	(4) dan (5)	(1) dan (6)	(2) dan (3)

KUNCI LSBLB 17 OKTOBER 2026
MATA PELAJARAN : IPA
KELAS : 7

NO	JAWAB	NO	JAWAB	NO	JAWAB
1	1,2	11	C	21	C
2	SBB	12	D	22	B
3	A	13	A	23	B
4	D	14	A	24	C
5	1,2	15	BSB	25	C
6	B	16	SBB	26	D
7	C	17	B	27	BBS
8	B	18	B	28	D
9	3,4	19	1,4	29	BSB
10	D	20	2,3	30	A

A: 4
B: 6
C: 5
D: 5
MCMA: 5
PGK BS: 5